

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden generasi milenial di Kota Palembang, yang mempunyai karakteristik yang berbeda – beda adapun. Karakteristik tersebut antara lain berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Pengolongan ini dilakukan terhadap responden untuk mengetahui karakteristik responden secara jelas sebagai suatu objek penelitian.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Perempuan	53	53%
2.	Laki – laki	47	47%
Jumlah		100	100%

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa. Jenis kelamin perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 53 responden (53%) dan responden berjenis kelamin laki – laki berjumlah 47 responden (47%).

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20 - 24 tahun	40	40%
2.	25 – 29 tahun	8	8%
3.	30 – 34 tahun	17	17%
4.	35 - 39 tahun	35	35%
Jumlah		100	100%

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki usia 20 - 24 tahun sebanyak 40 responden (40%), usia 25 – 29 tahun sebanyak 8 responden (8%), usia 30 – 34 tahun sebanyak 17 responden (17%), dan usia 35 - 39 tahun sebanyak 35 responden (35%). Penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berusia 25– 29 tahun hanya mencakup 8% dan yang berusia 30 – 34 tahun hanya mencakup 17% dari total responden yang diambil. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa dalam rentang usia tersebut, responden cenderung memiliki komitmen kerja yang tinggi, sehingga sulit untuk ditemui atau diakses untuk menjadi bagian dari sampel penelitian. Oleh karena itu, proporsi responden dalam kelompok usia tersebut menjadi relatif rendah. Dapat disimpulkan responden terbanyak pada usia 20 - 24 tahun sebanyak 40 responden.

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SMP	–	–
2.	SMA	41	41%
3.	Strata 1/Diploma	56	56%
4.	Strata 2	2	2%
Jumlah		100	100%

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan Smp sebanyak 0 responden (0%), kemudian responden berdasarkan pendidikan Sma sebanyak 41 responden (41%), berdasarkan pendidikan Strata 1/Diploma sebanyak 56 responden (56%), dan untuk pendidikan Strata 2 sebanyak 2 responden (2%), dapat diartikan bahwa responden terbanyak berdasarkan pendidikan adalah Strata 1/Diploma sebanyak 56 responden.

Tabel 4.4**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	PNS/TNI/Polri/Dokter	6	6%
2.	Wiraswata	22	22%
3.	Ibu Rumah Tangga	4	4%
4.	Pelajar/Mahasiswa	20	20%
5.	Guru/Dosen	6	6%
6.	Pegawai Swasta	17	17%

7.	Buruh Harian Lepas	8	8%
8.	Lainnya	17	17%
Jumlah	100	100%	

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan PNS/TNI/Polri/Dokter sebanyak 6 responden (6%), Wiraswata sebanyak 22 responden (22%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 4 responden (4%), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 20 responden (20%), Guru/Dosen sebanyak 6 responden (6%), Pegawai Swasta sebanyak 17 responden (17%), kemudian Buruh Harian Lepas sebanyak 8 responden (8%), dan Lainnya sebanyak 17 responden (17%), dapat diartikan bahwa responden terbanyak berdasarkan pekerjaan adalah wiraswata sebanyak 22 responden.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	<.Rp. 1.000.000	5	5%
2.	Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000	25	25%
3.	Rp. 2.000.000 – Rp 5.000.000	60	60%
4.	>.Rp. 5.000.000	10	10%
Jumlah		100	100%

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendapatan, kurang dari <.Rp. 1.000.000 sebanyak 5 responden (5%), pendapatan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 25 responden (25%), kemudian pendapatan

sebesar Rp. 2.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 60 responden (60%), dan pendapatan lebih dari >.Rp. 5.000.000 sebanyak 10 responden (10%), dapat disimpulkan responden terbanyak berdasarkan pendapatan sebesar Rp. 2.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 60 responden.

B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument dilakukan terhadap indikator dari setiap variabel supaya dapat diketahui kevalidan dan kendala indicator sebagai alat ukur variabel.

Uji Instrumen terdiri dari dua yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dapat dikatakan valid atau tidaknya.

a. Variabel Literasi Wakaf

Data validitas berdasarkan variabel Literasi Wakaf dalam tabel.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas untuk Variabel Literasi Wakaf (X1)

Item Pertanyaan	r–hitung	r–tabel	Keterangan
X1.1 Literasi Wakaf	0,780	0,196	Valid
X1.2 Literasi Wakaf	0,832	0,196	Valid
X1.3 Literasi Wakaf	0,734	0,196	Valid
X1.4 Literasi Wakaf	0,694	0,196	Valid
X1.5 Literasi Wakaf	0,761	0,196	Valid
X1.6 Literasi Wakaf	0,660	0,196	Valid
X1.7 Literasi Wakaf	0,752	0,196	Valid

X1.8 Literasi Wakaf	0,817	0,196	Valid
X1.9 Literasi Wakaf	0,694	0,196	Valid
X1.10 Literasi Wakaf	0,799	0,196	Valid
X1.11 Literasi Wakaf	0,825	0,196	Valid
X1.12 Literasi Wakaf	0,769	0,196	Valid
X1.13 Literasi Wakaf	0,849	0,196	Valid
X1.14 Literasi Wakaf	0,859	0,196	Valid
X1.15 Literasi Wakaf	0,876	0,196	Valid
X1.16 Literasi Wakaf	0,892	0,196	Valid

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ini artinya indikator pertanyaan bisa digunakan sebagai alat ukur variabel intensi berwakaf uang dan indikator adalah item pertanyaan yang valid dalam penelitian ini.

b. Variabel Persepsi Masyarakat

Data validitas berdasarkan variabel Persepsi Masyarakat dalam table.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas untuk Variabel Persepsi Masyarakat (X2)

Item Pertanyaan	r–hitung	r–tabel	Keterangan
X2.1 Persepsi Masyarakat	0,886	0,196	Valid
X2.2 Persepsi Masyarakat	0,780	0,196	Valid
X2.3 Persepsi Masyarakat	0,886	0,196	Valid
X2.4 Persepsi Masyarakat	0,828	0,196	Valid

X2.5 Persepsi Masyarakat	0,840	0,196	Valid
X2.6 Persepsi Masyarakat	0,902	0,196	Valid
X2.7 Persepsi Masyarakat	0,877	0,196	Valid
X2.8 Persepsi Masyarakat	0,878	0,196	Valid
X2.9 Persepsi Masyarakat	0,830	0,196	Valid
X2.10 Persepsi Masyarakat	0,924	0,196	Valid
X2.11 Persepsi Masyarakat	0,860	0,196	Valid
X2.12 Persepsi Masyarakat	0,884	0,196	Valid
X2.13 Persepsi Masyarakat	0,922	0,196	Valid
X2.14 Persepsi Masyarakat	0,771	0,196	Valid
X2.15 Persepsi Masyarakat	0,485	0,196	Valid

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan valid dengan r hitung > r tabel dengan ini artinya indikator pertanyaan bisa digunakan sebagai alat ukur variabel intensi berwakaf uang dan indikator adalah item pertanyaan yang valid dalam penelitian ini.

c. Variabel Intensi Berwakaf Uang

Data validitas berdasarkan variabel keputusan dalam table.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas untuk Variabel Intensi Berwakaf Uang (Y)

Item Pertanyaan	r–hitung	r–tabel	Keterangan
X1.1 Intensi Berwakaf Uang	0,742	0,196	Valid
X1.2 Intensi Berwakaf Uang	0,670	0,196	Valid
X1.3 Intensi Berwakaf Uang	0,693	0,196	Valid
X1.4 Intensi Berwakaf Uang	0,720	0,196	Valid

X1.5 Intensi Berwakaf Uang	0,792	0,196	Valid
X1.6 Intensi Berwakaf Uang	0,789	0,196	Valid
X1.7 Intensi Berwakaf Uang	0,695	0,196	Valid
X1.8 Intensi Berwakaf Uang	0,846	0,196	Valid
X1.9 Intensi Berwakaf Uang	0,858	0,196	Valid
X1.10 Intensi Berwakaf Uang	0,760	0,196	Valid

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ini artinya indikator pertanyaan bisa digunakan sebagai alat ukur variabel intensi berwakaf uang dan indikator adalah item pertanyaan yang valid dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau tidak. Item pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi Wakaf (X1)	0,770	0,60	Reliabel
Persepsi Masyarakat (X2)	0,773	0,60	Reliabel
Intensi Wakaf Uang (Y)	0,777	0,60	Reliabel

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil dari semua nilai *Cronbach Alpha* > nilai alpha. Artinya bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

C. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan teknik analisis data berupa metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel – variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) penelitian ini.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan data dapat dilihat melalui *table test of normality* dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov nilai signifikannya lebih besar dari 5% (0,05), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal. Kemudian dengan melihat penyebaran datanya menggunakan cara grafik norma P–P Plot, yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, dapat memenuhi asumsi normalitas. Berikut pengujian normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov–Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

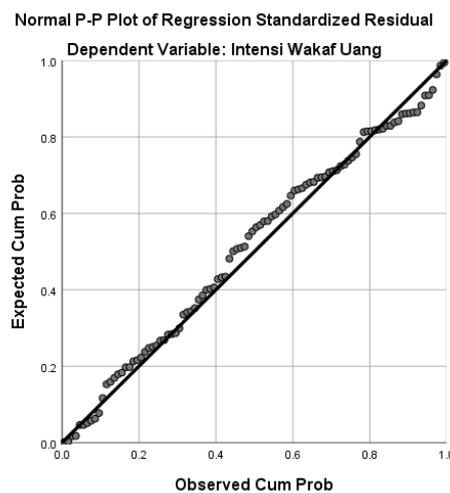
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.26711479
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.063
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Tabel 4.10 hasil uji normalitas menggunakan Kolmogrov – Smirnov menunjukkan nilai signifikan 0,200. Model regresi dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikan adalah $p > 0,05$. Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikan adalah $0,200 > 0,05$. Sehingga data terdistribusi normal.

Tabel 4.11
Grafik Normal P–P Plot



Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Gambar 4. 11 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan P–P Plot menghasilkan data yang terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti garis diagonal, artinya data yang digunakan dapat dikatakan bahwa terindikasi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independent. Data yang baik merupakan data yang tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar 0,10, artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	12.801	3.615		3.541	.001		
	Literasi Wakaf	.168	.054	.289	3.097	.003	.795	1.258
	Persepsi Masyarakat	.325	.080	.380	4.071	.000	.795	1.258

a. Dependent Variable: Intensi Wakaf Uang

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance literasi wakaf sebesar 0,795 dan nilai tolerance persepi masyarakat sebesar 0,795 (p lebih besar dari 0,10)

dan nilai VIF sebesar 1,258 (p lebih kecil dari 10,00) yang artinya kedua variabel menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengikuti apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara melihat atau mendeteksinya yaitu dengan nilai Sig > 0,05 artinya dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.499	2.123		4.474	.000
	Literasi Wakaf	-.055	.032	-.190	-1.723	.088
	Persepsi Masyarakat	-.036	.047	-.085	-.769	.444

a. Dependent Variable: Intensi Wakaf Uang

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa model regresi dianggap bebas dari heterokedastisitas jika semua variabel independen memiliki p lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini, signifikansi variabel Literasi Wakaf adalah 0,088 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi variabel Persepsi Masyarakat adalah 0,444 lebih besar dari 0,05, sehingga tidak

terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, dan model regresi layak digunakan.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel berhubungan secara linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test for linearity*. Jika nilai Sig lebih kecil $\alpha = 0,05$, artinya model regresi adalah linear.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas Intensi Wakaf Uang dan Literasi Wakaf

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Wakaf Uang * Literasi Wakaf	Between Groups	(Combined)	3173.956	38	83.525	1.953	.010
		Linearity	1229.915	1	1229.915	28.761	.000
		Deviation from Linearity	1944.041	37	52.542	1.229	.234
	Within Groups	2608.554	61	42.763			
	Total	5782.510	99				

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*P Value Sig*), lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel 4.14, pada bagian *Deviation From Linearity* diperoleh F beda pada variabel Literasi Wakaf sebesar 0,1229 dengan taraf signifikansi $p= 0,234$ (p lebih besar dari 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara Literasi Wakaf dengan Intensi Wakaf Uang.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Intensi Wakaf Uang dan Persepsi Masyarakat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Wakaf Uang * Persepsi Masyarakat	Between Groups	(Combined)	3116.439	33	94.438	2.338	.002
		Linearity	1509.507	1	1509.507	37.369	.000
		Deviation from Linearity	1606.931	32	50.217	1.243	.225
	Within Groups	2666.071	66	40.395			
Total			5782.510	99			

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada hasil tabel 4.15 uji ANOVA pada variabel Persepsi Masyarakat dengan Intensi Wakaf Uang diperoleh F beda sebesar 0,1243 dengan $p=0,255$ (p lebih besar dari 0,05). Artinya variabel Persepsi Masyarakat dengan Intensi Wakaf Uang memiliki hubungan yang linear signifikan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berfungsi untuk mengetahui pengaruh literasi wakaf dan persepsi masyarakat terhadap intensi berwakaf uang pada Generasi Milenial di Palembang.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.801	3.615		3.541	.001
	Literasi Wakaf	.168	.054	.289	3.097	.003
	Persepsi Masyarakat	.325	.080	.380	4.071	.000

a. Dependent Variable: Intensi Wakaf Uang

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Literasi Wakaf sebesar 0,168, dan variabel Persepsi Masyarakat 0,325 dengan konstanta sebesar 12801, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh yaitu.

$$Y = 12801 + 0,168 X_1 + 0,325 X_2$$

Keterangan :

Y : Intensi Wakaf Uang

X₁ : Literasi Wakaf

X₂ : Persepsi Masyarakat

Dari hasil penelitian, maka didapatkan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Literasi Wakaf terhadap Intensi Wakaf Uang Pada Generasi Milenial Di Palembang.

Diperoleh nilai $t_{hitung} 3,097 > t_{tabel} 1,984$ dan p value (Sig) sebesar $0,00 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima secara parsial bahwa Literasi Wakaf berpengaruh signifikan terhadap Intensi Wakaf Uang pada Generasi Milenial di Palembang.

b) Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Intensi Wakaf Uang Pada Generasi Milenial Di Palembang.

Diperoleh nilai t_{hitung} 0,407 > t_{tabel} 1,984 dan p value (Sig) sebesar 0,04 < 0,05 artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima secara parsial bahwa Persepsi Masyarakat Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Intensi Wakaf Uang Pada Generasi Milenial di Palembang.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tujuan dari uji t (test) adalah untuk membuktikan signifikan atau tidak berpengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu (0,05) atau nilai signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.801	3.615		3.541	.001
	Literasi Wakaf	.168	.054	.289	3.097	.003
	Persepsi Masyarakat	.325	.080	.380	4.071	.000

a. Dependent Variable: Intensi Wakaf Uang

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Dari rumus yang telah ditetapkan, didapatkan t_{tabel} sebesar 1,984, Hasil uji hipotesis untu variabel Literasi Wakaf didapatkan nilai t sebesar 3.097 dengan taraf signifikansi sebesar 0,003.

Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3.097 lebih besar dari 1,984) dan nilai signifikansi 0,00 (p lebih kecil dari 0,05), artinya terdapat pengaruh antara Literasi Wakaf terhadap Intensi Wakaf Uang.

Untuk variabel Persepsi Masyarakat didapatkan nilai t sebesar 4.071 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4.071 lebih besar dari 1,984) dan nilai signifikansi 0,00 (p lebih kecil dari 0,05) berarti terdapat pengaruh antara Persepsi Masyarakat terhadap Intensi Wakaf Uang.

b. Uji F (Simultan)

Uji f berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen dalam bentuk regresi linear berganda. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan berpengaruh.

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1894.114	2	947.057	23.625	.000 ^b
	Residual	3888.396	97	40.087		
	Total	5782.510	99			

a. Dependent Variable: Intensi Wakaf Uang

b. Predictors: (Constant), Persepsi Masyarakat, Literasi Wakaf

Sumber : hasil olah data penelitian, 2024

Nilai F_{tabel} yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 3,09. Hasil uji hipotesis untuk kedua variabel bebas (X) yaitu Literasi

Wakaf (X1) dan Persepsi Masyarakat (X2) didapatkan hasil berupa nilai F_{hitung} sebesar 23.625 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (23.625 lebih besar dari 3,09) dan nilai signifikansi 0,000 (p lebih kecil dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi wakaf dan persepsi masyarakat secara simultan atau bersama– sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensi wakaf uang.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R yang kecil artinya kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati artinya variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.328	.314	6.33139	2.194

a. Predictors: (Constant), Persepsi Masyarakat, Literasi Wakaf

b. Dependent Variable: Intensi Wakaf Uang

Dari uji koefisien determinasi pada variabel Literasi Wakaf dan Persepsi Masyarakat terhadap variabel Intensi Wakaf Uang didapatkan hasil Adjustd R Square sebesar 0,314. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh Literasi Wakaf (X1) dan Persepsi Masyarakat (X2) terhadap Intensi Wakaf Uang (Y) Pada Generasi Milenial Di Palembang adalah sebesar 31,4%. Sedangkan sisanya ($100 - 31,4\% = 68,6\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial Di Palembang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat di lihat bahwa jika variabel literasi wakaf (X1) berpengaruh terhadap intensi wakaf uang (Y). Hasil uji t untuk literasi wakaf terhadap intensi wakaf uang mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.097 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas ($0,000 < 0,05$), artinya literasi wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel intensi wakaf uang. Literasi wakaf yang berpengaruh menunjukkan bahwa literasi wakaf terbukti penting bagi Generasi Milenial di Palembang dalam Intensi berwakaf uang.

Literasi wakaf merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi intensi agar masyarakat terutama generasi milenial

berwakaf uang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi wakaf, maka intensi (niat) masyarakat dalam berwakaf uang juga akan meningkat semakin tinggi dan jika terdapat kekurangan mengenai literasi wakaf, maka intensi masyarakat akan rendah atau terjadi penurunan. Hal ini juga terjadi karena literasi wakaf masyarakat di Palembang masih kurang kemauan masyarakat dalam meliterasi mengenai perkembangan wakaf.

Pernyataan tersebut berkaitan dengan teori *Theory Planned Behavior* (TPB), dimana pemahaman seseorang untuk mempengaruhi sikap keyakinan seseorang terhadap suatu niat dalam berwakaf uang.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Fitri Rasela dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang signifikan positif masyarakat bahwa literasi wakaf berpengaruh pada minat berwakaf uang sebesar 82,2%. Serta penelitian oleh Hilda Hiyanti dalam penelitiannya menyatakan bahwa intensi berwakaf dipengaruhi secara signifikan dan positif terhadap literasi.

2. Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial Di Palembang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa jika variabel persepsi masyarakat (X₂) berpengaruh terhadap intensi wakaf uang (Y). Hasil uji t untuk persepsi masyarakat terhadap intensi berwakaf uang mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,071 > 1,984$) dan

nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas ($0,000 < 0,05$), artinya persepsi masyarakat berpengaruh terhadap intensi berwakaf uang.

Persepsi merupakan tanggapan langsung dari sesuatu proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Pernyataan tersebut berkaitan dengan teori *Theory Planned Behavior* (TPB), dimana pengetahuan seseorang mengenai suatu informasi sehingga mempengaruhi sikap keyakinan seseorang terhadap suatu niat dalam berwakaf uang

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana Ismawati yang di dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel persepsi masyarakat tentang wakaf uang berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwakaf uang, yang mana hasil uji koefisien determinasinya menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh sebesar 36,9% terhadap variabel minat. Serta penelitian yang dilakukan oleh Umi Khoiriyah yang di dalam penelitiannya menyatakan bahwa dari hasil penelitian secara parsial menunjukkan $t_{hitung} 2,832 > t_{tabel} 1,969$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ maka menyatakan variabel persepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap wakaf uang.

3. Pengaruh Literasi Wakaf Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial Di Palembang

Variabel literasi wakaf dan persepsi masyarakat berpengaruh terhadap intensi berwakaf uang secara simultan (bersama – sama). Uji simultan menunjukkan hasil bahwa nilai f_{hitung} sebesar 23,625 dan diperoleh f_{tabel} sebesar 3,09 ($23,625 > 3,09$) tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya bahwa variabel literasi wakaf dan persepsi masyarakat berpengaruh terhadap intensi berwakaf uang secara bersamaan (simultan). koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,314 atau 31,4% artinya menunjukkan besarnya variabel dependen (literasi wakaf dan persepsi masyarakat terhadap independen (intensi wakaf uang) adalah sebesar 31,4% sedangkan sisanya 68,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Intensi merupakan perangkat atribut atau ciri yang menjelaskan sesuatu yang dapat diacu dengan kata tertentu yang dapat di-bedakan dengan ekstensi, dimana keinginan atau permohonan khusus yang diajukan masyarakat yang terdapat hubungan antara gaya hidup, konsep diri, citra produk, dan sistem nilai. Persepsi merupakan tanggapan langsung dari sesuatu proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.

Pernyataan tersebut berkaitan dengan teori *Theory Planned Behavior* (TPB), dimana Intensi Berwakaf Uang melalui variabel Literasi Wakaf dan Persepsi Masyarakat yang akan menimbulkan sikap dan keyakinan terhadap proses Intensi Berwakaf Uang pada Generasi Milenial di Palembang. Sikap (*attitude*) dan keyakinan

(belief) merupakan tahapan dalam melakukan intensi. Sikap *(attitude)* adalah rasa seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau menggambarkan keyakinan perasaan seseorang terhadap sesuatu niat berwakaf uang Keyakinan *(belief)* adalah persepsi individu mengenai kepercayaan yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu yang di pertimbangkan.